

The Role and Responsibilities of the Principal in Ensuring the Quality of Basic Education

Ni Made Riska Andriani Wibawa^{1*}, Ni Luh Putu Suci Nirmala², Ngakan Ketut Budiarta³, Komang Indriyani Putri⁴, Putu Intan Asrini⁵, Basilius Redan Werang⁶
Universitas Pendidikan Ganesha

Corresponding Author: Ni Made Riska Andriani Wibawa

riska.andriani.wibawa@student.undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Responsibility,
Principal, School Leadership

Received : 10, May

Revised : 12, June

Accepted: 14, July

©2025 Wibawa, Nirmala, Budiarta,
Putri, Asrini, Werang: This is an
open-access article distributed under
the terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to elaborate in depth the role and responsibilities of school principals as an effort to improve the quality of basic education at SD Negeri 2 Banyuning. The focus of this research lies on how school principals carry out their leadership functions in managerial and strategic contexts in the elementary school environment. This research is based on a qualitative descriptive approach with a case study method, information is collected through an interview process with the principal. The data obtained shows that the principal not only plays the role of administrator, but also as a strategic leader who is responsible for designing, organizing, mobilizing, and supervising all school programs. The principal also plays a role in fostering teacher professionalism, managing budgets effectively, building a positive organizational culture, and establishing partnerships with the community. The main responsibility of the school principal is to ensure that the entire educational process runs effectively and efficiently and is oriented towards quality improvement.

Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Dasar

Ni Made Riska Andriani Wibawa^{1*}, Ni Luh Putu Suci Nirmala², Ngakan Ketut Budiarta³, Komang Indriyani Putri⁴, Putu Intan Asrini⁵, Basilius Redan Werang⁶
Universitas Pendidikan Ganesha

Corresponding Author: Ni Made Riska Andriani Wibawa

riska.andriani.wibawa@student.undiksha.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Kepala Sekolah, Kepemimpinan Sekolah

Received : 10, Mei

Revised : 12, Juni

Accepted: 14, Juli

©2025 Wibawa, Nirmala, Budiarta, Putri, Asrini, Werang: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara mendalam peran dan tanggung jawab dari kepala sekolah sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan dasar di SD Negeri 2 Banyuning. Fokus penelitian ini terletak pada bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya dalam konteks manajerial dan strategis di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini berlandaskan pada pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, informasi dikumpulkan lewat proses wawancara dengan kepala sekolah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, namun juga sebagai pemimpin strategis yang bertanggung jawab dalam merancang, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi seluruh program sekolah. Kepala sekolah juga berperan dalam membina profesionalisme guru, mengelola anggaran secara efektif, membangun budaya organisasi positif, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat. Tanggung jawab utama kepala sekolah adalah memastikan seluruh proses pendidikan berjalan efektif dan efisien serta berorientasi pada peningkatan mutu.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan di Indonesia harus beradaptasi dengan perubahan yang kompleks. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk merancang proses pengajaran guna menghasilkan generasi yang berpengetahuan untuk melanjutkan cita-cita bangsa. Mencerdaskan masyarakat merupakan salah satu bagian dari tujuan utama negara Indonesia, yang dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas (Karim, 2024). Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengelolaan sekolah, termasuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja guru (Fardany, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi peran dan tanggung jawab kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Peranan kepala sekolah sangat menentukan kualitas manajemen serta mutu pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah tidak hanya memiliki fungsi sebagai administrator, akan tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang berperan dalam meningkatkan kinerja guru, melestarikan budaya sekolah yang positif, serta mendorong pencapaian akademik siswa. Penelitian oleh Fardany (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi dan profesionalisme guru, yang nantinya akan berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam merancang serta mengimplementasikan sebuah kebijakan sekolah yang tegas terhadap tantangan zaman, seperti masuknya teknologi dalam pembelajaran serta melakukan penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, keberadaan kepala sekolah yang kompeten serta mempunyai visi yang kuat sangat menentukan keberhasilan pendidikan di tingkat dasar, terutama dalam menjawab tuntutan globalisasi dan dinamika perubahan sistem pendidikan saat ini.

Pernyataan di atas diperkuat juga dengan teori kepemimpinan transformasional. Menurut (Roni Harsoyo, 2022) teori kepemimpinan transformasional dilandaskan pada studi terkait dengan kepemimpinan karismatik yang dipelajari serta dikemukakan oleh Weber, yang menyatakan bahwa adanya sebuah otoritas pada para pemimpin karismatik bergantung pada suatu kualitas yang menakjubkan yang mereka miliki sehingga membuat mereka menonjol dari pada yang lain. Selain itu, terdapat pernyataan dari Teori Bass berbeda dari Burns memberikan pendapat bahwa kepemimpinan transaksional serta transformasional dipandang tidak berada di sisi yang berlawanan namun sebagai dua dimensi berbeda di mana seorang pemimpin dapat menjadi transaksional serta transformasional di waktu yang sama tetapi pada tingkat yang berbeda. Serta juga memiliki hal yang berlawanan dengan Burns, yang memiliki pendapat bahwa para pemimpin harus berjuang untuk kepemimpinan transformasional, akan tetapi Bass berpendapat bahwa para pemimpin dapat serta harus bersifat transaksional serta transformasional dan bahwa kombinasi dari keduanya adalah jenis yang paling sukses.

Terkait dengan hal ini, terdapat dua aspek utama yang perlu diidentifikasi: pertama, peran yang dijalankan oleh kepala sekolah di SD, dan kedua, tanggung jawab yang diemban dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut. Identifikasi masalah ini sangat penting untuk memahami kontribusi kepala sekolah guna meningkatkan suatu kualitas pendidikan dan kinerja guru. Dengan demikian, peran kepala sekolah bukan hanya terbatas pada suatu fungsi administratif, akan tetapi juga mencakup sebuah kepemimpinan strategis yang esensial dalam pengelolaan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan kajian literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa sebuah kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sekolah oleh kepala sekolah berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Gazali, 2023). Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru hingga 14,3% (Salsabila, 2024) Menurut (Huriaty, 2022) dalam menjalani sebuah tugas sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki sebuah tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah dengan demikian akan terciptanya situasi belajar mengajar yang baik, melaksanakan program yang membuat guru-guru sebagai pendidik dapat semakin memiliki kompeten yang bagus dalam melaksanakan tugas pengajaran dalam membimbing pertumbuhan murid-murid. Dengan adanya temuan ini dapat mempertegas betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana bentuk peran serta tanggung jawab kepala sekolah terhadap peningkatan mutu Pendidikan di Tingkat dasar”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi bentuk peran dan tanggung jawab kepala sekolah, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan kajian literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sekolah oleh kepala sekolah berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Gazali, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru hingga 14,3% (Salsabila, 2024) Dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, melaksanakan program yang membuat guru-guru sebagai pendidik dapat semakin berkompeten dalam melaksanakan tugas pengajaran dalam membimbing pertumbuhan murid-murid (Huriaty, 2022) Temuan ini menegaskan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara untuk memahami bentuk peran dan tanggung jawab kepala sekolah. Dalam hal ini, peneliti menerapkan studi kasus yang memungkinkan melakukan analisis secara spesifik tentang bagaimana kepala sekolah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya. Metode deskriptif kualitatif ini dipilih untuk menyelidiki secara menyeluruh mengenai peran serta tanggung jawab kepala sekolah di tingkat sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai peran serta tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Banyuning, menemukan bahwa kepala sekolah memiliki sebuah peran yang penting dalam memastikan kualitas serta keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai pemimpin dalam bidang pendidikan, kepala sekolah bukan hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak utama guna meningkatkan kinerja guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut juga sejalan dengan pandangan (Dhea Az-Zahra, 2025) yang menyatakan bahwa kepala sekolah harus bisa memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang ada di sekolahnya. Selain itu, kepala sekolah di SD Negeri 2 Banyuning juga berkontribusi dalam menciptakan suasana lingkungan kerja yang mendukung serta memadai sebuah pengembangan profesional guru. Dalam wawancara, kepala sekolah menekankan pentingnya menciptakan budaya kerja yang positif serta menyenangkan di sekolah. Dengan memberikan perhatian dan perlakuan yang baik kepada guru, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi serta kinerja mereka, yang pada gilirannya akan berdampak pada prestasi belajar siswa (Mbindi, 2025).

Dengan demikian, sebagai otoritas tertinggi di institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas pengelolaan semua aspek kegiatan sekolah. Tanggung jawab ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan manajerial yang mumpuni untuk memastikan pemanfaatan semua sumber daya secara optimal (Hestika & Gagaramusu, 2024). Kepala sekolah mengungkapkan bahwa ia sering melakukan supervisi klinis dan memberikan pelatihan lanjutan kepada guru yang menghadapi tantangan dalam pengajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan (Titi Hartini, 2023) yang memaparkan bahwa kepala sekolah harus memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Di samping itu, kepala di SD Negeri 2 Banyuning mempunyai peran penting dalam membangun budaya organisasi yang mendukung. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa budaya organisasi yang baik dapat berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan membentuk sikap yang konstruktif di kalangan seluruh anggota sekolah. Budaya organisasi yang sehat dapat memengaruhi kualitas pendidikan serta membentuk sikap dan moral positif bagi seluruh warga Sekolah (Yunus, 2025) yang pada akhirnya mendukung pencapaian prestasi belajar siswa dan kinerja guru. Dengan adanya suasana kerja yang menyenangkan, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugas mereka (Titi Hartini, 2023). Kepala sekolah juga diharapkan untuk terus melakukan sebuah inovasi serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi demi peningkatan mutu pendidikan. Dalam wawancara, kepala sekolah menekankan pentingnya melakukan pembaruan dan memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Dalam konteks pengelolaan anggaran, kepala sekolah mempunyai peran kunci dalam memastikan alokasi dana yang efisien. Ia menekankan bahwa pentingnya penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membina serta meningkatkan kompetensi guru. Ia menyatakan bahwa dengan adanya dorongan diharapkan guru dapat aktif terlibat dalam berbagai inisiatif pengembangan profesional, seperti lokakarya dan seminar. Keterlibatan yang aktif dalam kegiatan tersebut terbukti dapat meningkatkan keterampilan profesional dan pedagogis para guru (Abyater Haki, 2025).

Kepala SD Negeri 2 Banyuning berperan sebagai penghubung antara institusi pendidikan dan masyarakat. Ia juga menekankan terkait pentingnya menjalin suatu hubungan yang baik dengan orang tua serta komunitas. Serta, kepala sekolah juga memiliki wewenang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan, seperti rendahnya kompetensi peserta didik serta guru.

Apabila sebagai kepala sekolah mengabaikan suatu kinerja guru, maka proses pembelajaran akan terhambat (Oktarina et al, 2022). Kepala SD Negeri 2 Banyuning juga bertanggung jawab untuk melaporkan semua aktivitas pendidikan kepada pihak berwenang. Dalam wawancara, kepala sekolah menegaskan bahwa ia memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap melakukan kegiatan sebuah pendidikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota. Hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990).

Kepala SD Negeri 2 Banyuning juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung. Dalam wawancara, kepala sekolah menekankan bahwa suasana yang positif akan membantu siswa belajar dengan lebih fokus dan optimal. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala SD Negeri 2 Banyuning memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat kompleks. Kepala sekolah berperan sebagai administrator, akan tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang bertanggung jawab atas adanya peningkatan kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Dengan demikian maka, kepala sekolah secara tidak langsung memiliki peran sentral dalam memastikan keberhasilan pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Peran sebagai seorang kepala sekolah sangat krusial dalam menjamin kualitas serta keberhasilan pendidikan di institusi. Tanggung jawabnya bukan hanya terbatas pada suatu aspek administratif, tetapi juga melingkupi peran sebagai pemimpin strategis yang bertugas untuk meningkatkan kinerja pengajar, mutu pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya sekolah secara efektif. Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah diharapkan mampu menyesuaikan kebijakan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, mengatasi berbagai tantangan internal seperti rendahnya kompetensi siswa dan guru, serta memastikan efisiensi dalam administrasi, infrastruktur, dan pengelolaan anggaran.

PENELITIAN LANJUTAN

Untuk melaksanakan tanggung jawab ini secara efektif, kepala sekolah harus memiliki kecerdasan tinggi, kompetensi profesional yang memadai, kondisi fisik yang baik, serta kemampuan komunikasi dan kepemimpinan yang kuat. Hal ini sangat penting untuk membangun hubungan harmonis dengan semua pemangku kepentingan, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyater Haki, A., Sunario Tanggur, F., Amanda Naitili, C., Guru Sekolah Dasar, P., & Citra Bangsa, U. (N.D.). Analisis Program Kerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sdi Kuanino 3 Kota Kupang (Vol. 4).
- Bisnis Kota Padang Salsabila, N., Al Kadri, H., & Afriansyah, H. (N.D.). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan.
- Dhea Az-Zahra, V., Sari, W., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. 5(1), 2025.
- Fardany, R., & Karwanto, R. (N.D.). Membangun Iklim Organisasi Sekolah Melalui Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru.
- Fera Ningrum, S., Ali Mustofa, T., Kunci, K., Peran, A., Sekolah, K., & Guru, P. (N.D.). Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Profesionalitas Guru Di Mts Muhammadiyah 7 Klego. <https://doi.org/10.30868/Im.V7i02.7782>.

- Gazali, H., Ridho, M., Gistituati, N., Kunci, K., & Kepala Sekolah, K. (N.D.). 2023, Pages 1193-1201 Journal of Education Research. In Journal Of Education Research (Vol. 4, Issue 3).
- Haryaka, U. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Budi Luhur Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 3350. <https://doi.org/10.30872/Jimpian.V4i1.3350> (Jurnal Fkip Universitas Mulawarman).
- Hestika, C., & Gagaramusu, Y. (N.D.). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Administrasi Pendidikan Di Sekolah Sd Negeri 1 Tolisu.
- Huriaty, D., Esterani, Z., & Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 1-15. <https://doi.org/10.33654/lseta.V1i0.1858>.
- Jalal, R., Ernawati, & Mardizal, J. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru: Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 7841. <https://doi.org/10.31004/joe.V7i2.7841> (Jonedu).
- Mbindi, L. E., Menge, Y. M., Harso, A., Studi, P., & Fisika, P. (2025). Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sma Negeri 2 Ende. 1(1), 43-49. <https://doi.org/10.55123/Didik>.
- Oktarina, W., Syamsir, D., Si, M., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (N.D.). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Slb Permata Bunda Kecamatan Vii Koto Sungai Sariak. 2(2), 2746-7708.
- Putri, F. W. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sd Al-Irsyad Kota Sorong. Publik: Publikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam, 1(2). <https://doi.org/10.47945/publik.V1i2.732> (E-Jurnal Iain Sorong).
- Qomusuddin, I. F., & Bunyamin, U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(02), 145-160. <https://doi.org/10.59141/japendi.V1i02.3> (Japendi).
- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 3(2), 247-262.
- Safuruddin, C., & Susilo, T. J. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 42433.
- Salsabila, S., Al Kadri, H., Sulastri, & Afriansyah, H. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bisnis Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 13217. <https://doi.org/10.31004/jptam.V8i1.13217> (Jurnal Pendidikan Tambusai).
- Suryani, E., Mujib, A., & Sardjijo, S. (2021). Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Swasta Kota Batam. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 5534.
- Tisdell, E. J., Merriam, S. B., & Stuckey-Peyrot, H. L. (2025). *Qualitative Research: A Guide To Design And Implementation*. John Wiley & Sons.
- Titi Hartini. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 18-37. <https://doi.org/10.59059/Al-Tarbiyah.V1i4.362>.
- Yunus, M., Mardiah, A., Magister Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, S. (2025). Peran Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Smkn 3 Tanjungpinang. *Journal Of Education And Culture*, 5(1).